

PANCASILA DALAM LINTASAN SEJARAH

Putri¹, Susan Limbong², Muhammad Ramadhan Ginting³, Usiono⁴

¹²³Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

¹²³Ilmu Kesehatan Masyarakat

¹putri0801231007@uinsu.ac.id, ²susan0801231005@uinsu.ac.id,

³ramadhan0801231016@uinsu.ac.id, ⁴usiono@uinsu.ac.id

ABSTRACT

Tugas penelitian kecil ini mengupas perubahan pemahaman terhadap konsep Pancasila dalam konteks sejarah Indonesia. Seiring berlalunya waktu, Pancasila sebagai fondasi utama negara Indonesia telah mengalami kemajuan yang diperhatikan. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk melakukan analisis perubahan dalam pemahaman mengenai nilai-nilai Pancasila, faktor-faktor yang mempengaruhinya, dan konsekuensinya terhadap struktur sosial dan politik di Indonesia. Pendekatan penelitian ini melibatkan pengkajian literatur, analisis dokumen historis, dan interaksi dengan pakar di bidang tersebut. Berdasarkan penelitian, ditemukan bahwa perubahan dalam dinamika sosial, politik, dan budaya Indonesia tercermin dalam perkembangan pemahaman terhadap Pancasila. Perubahan pemahaman ini memiliki dampak penting bagi kebijakan publik dan jati diri bangsa. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana Pancasila terus berubah dan tetap relevan dalam perjalanan sejarah Indonesia. Terutama dalam penerapannya di dalam kehidupan sehari-hari. Di zaman sekarang Pancasila perlu ditegaskan untuk anak muda atau generasi bangsa, karena nantinya merekalah yang akan membangun dan mengembangkan negara. Hal ini perlu di terapkan agar saat nanti Pancasila selalu berada dalam diri mereka baik itu dalam berperilaku dan bertindak

Keywords: pancasila, ideologi, sejarah

ABSTRAK

This small research project explores the changing understanding of the concept of Pancasila in the context of Indonesian history. Over time, Pancasila as the main foundation of the Indonesian state has undergone notable progress. This research aims to analyze changes in the understanding of the values of Pancasila, the factors that influence them, and the consequences for the social and political structure in Indonesia. The research approach involved literature review, analysis of historical documents, and interaction with experts in the field. Based on the research, it was found that changes in Indonesia's social, political and cultural dynamics are reflected in the evolving understanding of Pancasila. These changes in understanding have important implications for public policy and national identity. This research provides a deeper understanding of how Pancasila continues to change and remain relevant in the course of Indonesian history. Especially in its application in everyday life. Nowadays, Pancasila needs to be emphasized for young people or the nation's

generation, because later they will be the ones who will build and develop the country. This needs to be applied so that when later Pancasila is always in them both in behavior and action.

Kata Kunci: pancasila, ideology, history

A. Pendahuluan

Pancasila adalah dasar ideologi negara Indonesia. Ini adalah landasan ideologis yang menjadi panduan dalam pembentukan dan pelaksanaan pemerintah. Dalam lintasan Sejarah, Pancasila pertama kali diungkapkan oleh Soekarno, presiden pertama Indonesia, dalam pidatonya pada tanggal 1 juni 1945. Konsep ini kemudian diadopsi sebagai dasar negara dalam pembukaan UUD 1945. Akar masalah berkaitan dengan Pancasila dalam perjalanan Sejarah Indonesia memiliki sifat yang mendalam dan rumit. Ada beberapa faktor penting dalam Sejarah yang berpengaruh terhadap konsep Pancasila, yaitu :

Selama periode penjajahan belanda di Indonesia, terjadi Upaya berjuang untuk mencapai kemerdekaan dari kekuasaan kolonial belanda. Pemikiran-pemikiran tentang kesatuan bangsa dan semangat nasionalisme Tengah tumbuh, yang secara bertahap menyadarkan akan pentingnya merumuskan ideologi

nasional yang akan membentuk negara Merdeka.

Pentingnya perjuangan kemerdekaan : periode 1945-1949 merupakan momen yang sangat signifikan dalam Sejarah Pancasila, menggambarkan perjuangan yang dilakukan untuk meraih kemerdekaan Indonesia. Pancasila menjadi landasan untuk perjuangan kemerdekaan Indonesia dan diungkapkan dalam piagam Jakarta pada tahun 1945.

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman etnis, Bahasa dan agama yang luar biasa. Pancasila berusaha mengatasi tantangan dalam mempertahankan kesatuan di tengah perbedaan ini. Setelah mendapatkan kemerdekaannya, Indonesia mengalami berbagai bentuk konflik politik dan ideologis yang berdampak pada pemahaman dan implementasi Pancasila. Periode konflik ini meliputi era Orde Lama, era Orde Baru, dan era Reformasi.

Seringkali timbul tantangan dalam menjaga keseimbangan antara

agama dan politik agar hubungan di antara keduanya tetap harmonis. Perubahan dalam organisasi-organisasi keagamaan dan permasalahan mengenai hak kebebasan beragama telah berdampak pada pelaksanaan nilai-nilai Pancasila. Hak Asasi Manusia di Indonesia telah menjadi permasalahan yang mencolok dalam sejarah negara ini, dengan adanya beberapa pelanggaran hak asasi manusia yang menimbulkan keraguan mengenai penerapan nilai-nilai Pancasila.

Sejarah di balik latar belakang ini menggambarkan kesulitan dalam memahami, menafsirkan, dan menerapkan Pancasila yang kompleks. Perjalanan yang cukup jauh dalam mencapai kemerdekaan dan mendirikan negara yang bebas serta menghadapi tantangan untuk mempertahankan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai periode sejarah telah menciptakan dasar bagi pembangunan Indonesia sebagai negara yang bersandar pada prinsip-prinsip Pancasila.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin melakukan mini riset untuk mengetahui perkembangan Pancasila sebagai ideologi negara dalam lintasan Sejarah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana untuk memperoleh data yang diperlukan sebagai landasan dalam penelitian maka peneliti melakukan pengumpulan data dari lapangan dengan menggunakan 3 metode, yaitu :

- Teknik Kuesioner

Teknik kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara menyediakan daftar pertanyaan yang akan penulis ajukan pada responden yaitu pada beberapa Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

- Teknik Wawancara

Teknik wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Teknik pengumpulan data ini berdasarkan dari pengetahuan dan keyakinan pribadi. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun menggunakan telpon.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Periode pembentukan Pancasila

Pancasila, dasar falsafah dan ideologi negara Indonesia, mengalami beberapa periode pembentukan sebelum akhirnya diresmikan sebagai dasar negara pada 18 Agustus 1945. Berikut adalah beberapa periode tersebut:

- **Pengaruh Budaya Lokal:**

Sebelum kedatangan bangsa asing, Indonesia telah memiliki nilai-nilai dan prinsip-prinsip budaya yang menjadi bagian integral masyarakat. Nilai-nilai ini mencakup aspek-aspek seperti gotong royong, musyawarah untuk mufakat, dan keadilan sosial.

- **Pengaruh Hindu-Budha:**

Masa pengaruh Hindu-Budha memberikan kontribusi pada pembentukan karakter bangsa Indonesia. Prinsip-prinsip moral dan etika yang diwariskan dari ajaran Hindu-Budha memiliki dampak dalam pembentukan nilai-nilai masyarakat.

- **Pengaruh Islam:**

Penyebaran agama Islam di Indonesia juga memainkan peran penting dalam membentuk nilai-nilai masyarakat. Prinsip-prinsip keadilan sosial, kebersamaan, dan keadilan menjadi bagian dari pengaruh Islam.

- **Pengaruh Kolonialisme:**

Selama masa kolonialisme, terutama di bawah pemerintahan Belanda, terjadi kontak budaya dan konflik.

Beberapa nilai Barat seperti hak asasi manusia dan konsep negara hukum turut memengaruhi pemikiran di kalangan intelektual Indonesia.

- **Perjuangan Kemerdekaan:**

Selama perjuangan kemerdekaan Indonesia, terutama dalam sidang-sidang BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) pada tahun 1945, ide-ide dan konsep-konsep yang menjadi dasar Pancasila dibahas. Para tokoh seperti Soekarno dan Mohammad Hatta memberikan kontribusi besar dalam menyusun asas-asas negara.

- **Proklamasi Kemerdekaan:**

Setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945, Pancasila diumumkan sebagai dasar negara oleh Soekarno pada 1 Juni 1945. Dengan demikian, Pancasila resmi diakui sebagai falsafah negara Indonesia.

Periode-periode ini bersama-sama membentuk dasar nilai-nilai Pancasila, mencerminkan pluralitas budaya, agama, dan suku bangsa di Indonesia. Pancasila menjadi landasan negara yang mengakui keberagaman dan menyatukan seluruh rakyat Indonesia dalam satu kesatuan.

2.Implementasi Pancasila pada masa orde lama, orde baru dan reformasi

• Orde lama (1945-1966)

Pada masa Orde Lama, yaitu pada masa kekuasaan Presiden Soekarno, Pancasila mengalami ideologisasi. Artinya, Pancasila berusaha untuk dibangun, dijadikan sebagai keyakinan dan kepribadian bangsa Indonesia. Presiden Soekarno menyampaikan bahwa ideologi Pancasila berangkat dari mitologi yang belum jelas bahwa Pancasila itu dapat mengantarkan bangsa Indonesia ke arah kesejahteraan, tetapi Soekarno tetap berani membawa konsep Pancasila ini untuk dijadikan ideologi bangsa Indonesia.(Dewi & Utama, 1967)

Pada masa ini, terdapat beberapa oknum yang ingin mengubah ideologi Pancasila sebagai dasar hidup bangsa Indonesia. Salah satunya adalah pemberontakan Darul Islam/Tentara Islam Indonesia (DI/TII) yang dipimpin oleh Sekarmaji Marijan Kartosuwiryo. Namun, akhirnya usaha penggantian tersebut dapat digagalkan.

Intinya pada masa orde lama terdapat pengimplementasian yaitu :

1. Pancasila menjadi dasar negara setelah

proklamasi kemerdekaan.

2. Meskipun Pancasila diakui sebagai dasar negara, ada ketegangan politik dan ekonomi dalam negeri.
3. Masa pemerintahan Presiden Soekarno ditandai dengan politik nasionalisme dan politik ekonomi yang cenderung kiri.

• Orde baru

Setelah adanya peristiwa G30S/PKI, masa kepemimpinan Soekarno pun merosot tajam. Soekarno lengser dari jabatannya menjadi presiden dan digantikan oleh Soeharto. Pada kepemimpinan Soeharto ini awalnya Pancasila akan digaungkan kembali menjadi ideologi dan dasar falsafah bangsa Indonesia.Sistem pemerintahan yang menjunjung tinggi asas kekeluargaan dan gotong royong, yaitu sistem demokrasi Pancasila, merupakan bentuk perwujudan dari tekad masa orde baru dalam mempertahankan eksistensi Pancasila.(Lilis Apriliani & Dewi, 2021)

BPUPKI tanggal 1 Juni 1945, dan selanjutnya dijadikan dasar

negara yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945. Pada masa Orde Baru, pemerintah bertekad menjaga Pancasila, dengan cara melaksanakan pemerintahan secara murni dan konsekuen berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, sehingga cita-cita masyarakat adil dan makmur dapat terwujud. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut, pemerintah perlu mengeluarkan kebijakan baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial dan budaya.(Jaya, 2012). Tekad Orde Baru dalam mempertahankan eksistensi Pancasila diwujudkan dalam bentuk sistem pemerintahan yang menjunjung tinggi asas kekeluargaan dan gotong royong, yaitu sistem demokrasi Pancasila. Demokrasi Pancasila diwujudkan dengan melakukan penyederhanaan partai politik menjadi tiga partai yaitu PDI, PPP, dan Golkar.(Jaya, 2012)

Di zaman Orde Baru, kita semua mengetahui suatu kenyataan pahitan membosankan tentang kegiatan-kegiatan P4 (Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila). Alih-alih menjunjung Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara, Orde Baru lewat P4 malah menjadikan Pancasila sebagai dogma saja dengan cara yang begitu kaku. Posisi Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi

mulai luntur akibat datarnya dan memboskannya sesi-sesi tentang Pancasila yang dikemas dalam P4.(Anonym, 1945).

Secara ringkas :

1. Pada awal Orde Baru, Presiden Soeharto menekankan stabilitas dan pembangunan ekonomi.
2. Dalam konsep Pembangunan Jangka Panjang (PJP), Pancasila diartikan dalam bentuk "Gotong Royong, Adil, dan Makmur."
3. Pemerintahan Orde Baru dikenal karena otoritarianisme, pengendalian politik, dan pembatasan kebebasan sipil.
4. Pancasila digunakan sebagai alat legitimasi pemerintahan dan kontrol terhadap kegiatan politik.

- **Reformasi**

Mulai pada masa reformasi, penerapan Pancasila sebagai ideologi negara terus digaungkan hingga saat ini. Dalam masa ini, keinginan untuk mengubah Ideologi Pancasila sudah

menipis, dan masyarakat lebih dihadapkan dengan gaya hidup bebas mengikuti ketertiban

Secara ringkas :

1. Reformasi dimulai pada tahun 1998 setelah jatuhnya rezim Soeharto.
1. Pancasila tetap menjadi dasar negara, tetapi ada upaya untuk memulihkan demokrasi dan hak asasi manusia.
2. Konsep "Pancasila sebagai ideologi terbuka" diperkenalkan untuk mempromosikan inklusivitas dan menghormati keberagaman.
3. Pada era Reformasi, kebebasan berpendapat dan pluralisme dihargai, dan ada peningkatan partisipasi masyarakat dalam proses politik.

3. Perubahan konsep sila

Konsep sila dalam konteks Indonesia merujuk pada Pancasila, yaitu dasar negara atau ideologi yang menjadi landasan bagi pembentukan negara Indonesia. Pancasila terdiri dari lima sila, yang merupakan nilai-

nilai dasar yang menjadi pedoman bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Sila-sila ini dapat mengalami perubahan atau penafsiran yang berbeda seiring waktu dan perkembangan masyarakat. Berikut adalah penjelasan singkat mengenai setiap sila dan bagaimana konsepnya bisa mengalami perubahan:

- Sila Pertama : Ketuhanan Yang Maha Esa. Awalnya, sila ini mengandung makna pengakuan terhadap adanya Tuhan yang Maha Esa.

Meskipun Indonesia memiliki keragaman agama, sila ini dimaknai sebagai dasar bersatu dalam keberagaman.

- Sila Kedua: Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Sila ini menekankan pentingnya perlakuan adil dan beradab terhadap sesama manusia. Konsepnya bisa berkembang sejalan dengan perkembangan hak asasi manusia, kesetaraan gender, dan upaya mencapai keadilan sosial.
- Sila Ketiga: Persatuan Indonesia. Semula, sila ini menekankan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Perubahan dalam konteks ini

dapat mencakup perkembangan konsep autonomi daerah atau upaya memperkuat integrasi nasional.

- Sila Keempat: Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan.

Sila ini menekankan prinsip kerakyatan yang dijalankan melalui musyawarah dan perwakilan. Perubahan dapat terjadi sejalan dengan perkembangan demokrasi dan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan.

- Sila Kelima: Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Semula, sila ini menitikberatkan pada pencapaian keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Konsepnya bisa berkembang seiring dengan upaya mengatasi ketidaksetaraan ekonomi dan sosial.

Perubahan dalam konsep Pancasila dapat tercermin dalam interpretasi dan implementasinya oleh pemerintah, lembaga, dan masyarakat. Proses tersebut dapat melibatkan diskusi, adaptasi terhadap tuntutan zaman, dan respons

terhadap perubahan sosial dan politik di dalam dan di luar negeri. Penting untuk diingat bahwa Pancasila tetap merupakan dasar negara, namun pemahaman dan implementasinya dapat berkembang sesuai dengan dinamika masyarakat dan tuntutan zaman.

4. Pengaruh Pancasila terhadap Pembangunan sosial dan politik

Pancasila memiliki pengaruh yang besar terhadap pembangunan sosial dan politik di Indonesia. Berikut adalah beberapa dampak penting Pancasila terhadap aspek sosial dan politik:

1. Dasar Ideologi Negara : Pancasila menjadi dasar ideologi negara Indonesia. Ini mencerminkan prinsip-prinsip dasar yang harus dipegang oleh seluruh warga negara dan pemerintah. Ideologi ini memberikan landasan moral dan filosofis bagi tata nilai masyarakat.

2. Pembentukan Kebijakan Publik : Prinsip-prinsip Pancasila menjadi panduan dalam pembentukan kebijakan publik. Pemerintah menggunakan Pancasila sebagai pedoman untuk merancang kebijakan yang mengakui dan menghormati hak asasi manusia, memajukan

kesejahteraan sosial, dan mencapai keadilan.

3. Kerangka Hukum : Pancasila diimplementasikan dalam kerangka hukum Indonesia. Konstitusi dan berbagai undang-undang mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Hukum dan peraturan yang ada harus sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila.

4. Kedudukan Ketuhanan : Pengakuan terhadap Ketuhanan Yang Maha Esa menciptakan kerukunan antaragama dan memastikan bahwa negara bersifat inklusif terhadap berbagai kepercayaan dan agama. Ini berdampak positif pada kehidupan sosial dan toleransi antarumat beragama.

5. Musyawarah dan Demokrasi : Konsep musyawarah dan perwakilan dalam Pancasila menggarisbawahi pentingnya partisipasi rakyat dalam proses pengambilan keputusan. Prinsip ini membentuk dasar bagi praktik demokrasi di Indonesia.

6. Pendidikan dan Budaya : Pancasila menjadi bagian integral dari sistem pendidikan di Indonesia. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) diperkenalkan untuk mengajarkan nilai-nilai Pancasila kepada generasi muda. Selain itu, Pancasila juga

mempengaruhi seni, budaya, dan sastra.

7. Pemeliharaan Persatuan dan Kesatuan : Prinsip persatuan Indonesia dalam Pancasila membantu menjaga keutuhan negara. Pancasila berperan penting dalam menangkal separatisme dan memupuk rasa nasionalisme di tengah keberagaman etnis dan budaya.

8. Pengelolaan Sumber Daya dan Pembangunan Ekonomi : Konsep keadilan sosial dalam Pancasila dapat mempengaruhi kebijakan ekonomi untuk mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi. Pembangunan ekonomi diarahkan untuk mensejahterakan seluruh rakyat.

Pada kehidupan manusia di dunia, identitas politik ini tumbuh secara natural pada diri manusia, yang paling sederhana dan instingtif adalah berkumpulnya manusia dengan ciri-ciri fisik yang sama, atau biasa kita sebut dengan 'ras'(L Stoddard: 1920). Seiring dengan bertambah banyaknya manusia dengan segala kompleksitasnya, proses identifikasi ini menjadi semakin menyempit, manusia digolongkan berdasarkan bahasanya, cara berpakaianya, cara bertahan hidupnya, sistem pengetahuannya, dan lain-lain (Koentjaraningrat: 1986).

Politik Identitas ialah penggolongan-penggolan setiap individu berdasarkan pilihan politiknya sehingga individu tersebut dapat dibedakan dengan golongan yang lain. Dampaknya ialah: (Nugroho, 2018)

a. kekerasan fisik. Fenomena persekusi terhadap seseorang karena latar belakang keagamaan, kesukuan maupun pilihan politik yang sempat marak beberapa waktu lalu adalah salah satu wujudnya.

b. kekerasan simbolik yang seringkali berupa kekerasan dalam bentuk verbal. Saat ini berbagai ujaran kebencian berseliweran di lini masa media sosial, forum- forum publik, bahkan sampai di panggung ceramah agama.

c. kekerasan struktural, yakni kekerasan yang dilakukan oleh negara, baik melalui perangkat hukum maupun oleh aparatnya sendiri.

Pancasila, dengan prinsip-prinsipnya, tidak hanya berperan dalam pembangunan sosial dan politik, tetapi juga sebagai pemersatu bangsa Indonesia. Meskipun peran dan interpretasi Pancasila dapat berubah seiring waktu, nilai-nilai dasarnya tetap menjadi pedoman dalam upaya membangun negara

yang adil, demokratis, dan berkepribadian Indonesia.

Daftar Observasi/ Pengamatan

N O	Daftar Pertanya an	Sudah Terlaks anakan	Belum Terlaks anakan
1	Pancasila nilainya tercermin dalam semangat persatuan dan kesatuan untuk mencapai kemerdekaan.	√	
2	Pernyataan kemerdekaan Indonesia mencerminkan nilai-nilai Pancasila, seperti persatuan, demokrasi dan	√	

	keadilan sosial		
3	Penetapan Pancasila yang mengandung nilai-nilai Pancasila	√	
4	Menetapkan Pancasila sebagai dasar negara dan mencantumkan dalam pembukaan UUD 1945.	√	
5	Menetapkan Pancasila sebagai dasar negara dan merumuskannya dalam	√	

	pembukaan UUD 1945		
6	Munculnya semangat reformasi untuk mewujudkan demokrasi, hak asasi manusia, dan keadilan sosial sesuai dengan nilai-nilai Pancasila	√	
7	Menetapkan hari lahir Pancasila sebagai hari libur nasional	√	
8	Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam sistem	√	

	Pendidikan nasional untuk membentuk karakter bangsa		
9	Pengelolaan keberagaman di Indonesia mencerminkan prinsip keadilan sosial Pancasila	√	

ideologi nasional?	rapat BPUPKI pada tahun 1945 dan Konferensi Meja Bundar (KMB) tahun 1949. Perlunya ideologi nasional muncul karena keberagaman etnis dan budaya Indonesia, serta sebagai 2004asya menyatukan 2004asyarakat yang beragam di bawah satu bendera dan visi 2004asya paska-kemerdekaan. Ideologi nasional juga menjadi solusi untuk mengatasi
--------------------	--

Daftar Pertanyaan dan Jawaban Wawancara

N O	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana sejarah awal mula pembentukan Pancasila dan apa yang mendorong perlunya sebuah	Sejarah awal mula pembentukan Pancasila dapat ditelusuri ke peristiwa-peristiwa seperti rapat-

		perbedaan ideologi di kalangan pemimpin dan kelompok masyarakat yang terlibat dalam perjuangan kemerdekaan.			Kontribusinya terlihat dalam sidang-sidang BPUPKI dan upaya untuk menjaga konsensus di antara tokoh-tokoh pergerakan nasional.
2	Bagaimana peran Soekarno dalam proses perumusan dan penyusunan teks Pancasila?	Soekarno memainkan peran sentral dalam proses perumusan dan penyusunan teks Pancasila. Sebagai salah satu proklamator kemerdekaan Indonesia, Soekarno aktif terlibat dalam diskusi dan membantu merumuskan nilai-nilai Pancasila yang menjadi dasar negara.	3	Apakah ada perdebatan atau kontroversi selama penyusunan Pancasila dan UUD 1945?	menurut saya, Ya, selama penyusunan Pancasila dan UUD 1945 terdapat perdebatan dan kontroversi terkait dengan beberapa aspek, seperti interpretasi nilai-nilai, peran agama, dan sistem pemerintahan. Meskipun demikian, perdebatan tersebut

		berhasil diatasi melalui dialog intensif dan semangat musyawarah untuk mencapai kesepakatan final.			dasar ideologis negara yang mencakup prinsip-prinsip moral, politik, dan sosial. Ini mempengaruhi struktur politik, pembentukan pemerintahan, dan perkembangan sistem hukum Indonesia pasca-kemerdekaan.
4	Bagaimana Pancasila diadopsi sebagai dasar negara pada tahun 1945 dan dampaknya terhadap politik dan pemerintahan ?	Pancasila diadopsi sebagai dasar negara pada tahun 1945 melalui keputusan BPUPKI dan sidang Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI). Keputusan ini berdampak signifikan terhadap politik dan pemerintahan dengan membentuk		5	Bagaimana Pancasila beradaptasi dengan perubahan sejarah Indonesia, terutama pasca-kemerdekaan ?
					Pancasila telah beradaptasi dengan perubahan sejarah Indonesia, terutama pasca-kemerdekaan, dengan fleksibilitasnya dalam mengakomodasi

		asi dinamika sosial, politik, dan budaya. Nilai-nilai Pancasila tetap menjadi landasan, tetapi interpretasinya berkembang sesuai dengan perubahan zaman dan tantangan kontemporer, memungkinkan ketahanan dan relevansi dalam berbagai konteks sejarah Indonesia.			terdapat evolusi interpretatif dan kontekstual terkait dengan implementasi dan pemahaman nilai-nilai Pancasila sepanjang sejarahnya. Perubahan ini lebih bersifat adaptif terhadap dinamika masyarakat dan tuntutan zaman, menjaga keberlanjutan nilai-nilai dasar tanpa mengubah teks formal Pancasila.
6	Apakah Pancasila pernah mengalami revisi atau perubahan sepanjang sejarahnya?	Secara substansial, Pancasila belum mengalami revisi atau perubahan. Meskipun demikian,	7	Bagaimana Pancasila menanggapi tantangan sosial dan	Pancasila telah berperan dalam menanggapi tantangan

	politik di masa lalu, seperti konflik dan perubahan struktural?	sosial dan politik di masa lalu, seperti konflik dan perubahan struktural, dengan memberikan kerangka kerja moral dan sosial. Pancasila mendorong penyelesaian konflik melalui dialog dan musyawarah, sambil memberikan landasan bagi perubahan struktural yang bertujuan meningkatkan keadilan sosial dan persatuan nasional.		kebangsaan dan kemerdekaan Indonesia dalam setiap silanya?	dan kemerdekaan Indonesia dalam setiap silanya dengan menegaskan nilai-nilai persatuan, gotong royong, dan semangat perjuangan. Setiap sila memuat prinsip-prinsip yang membangun semangat kebersamaan dan kemerdekaan, membentuk landasan ideologis bagi negara Indonesia.
8	Bagaimana Pancasila mencerminkan semangat	Pancasila mencerminkan semangat kebangsaan	9	Apakah Pancasila memiliki relevansi global dan bagaimana	Pancasila memiliki relevansi global sebagai contoh integrasi

	posisi Indonesia dalam mempromosikan nilai-nilai Pancasila di arena internasional?	keberagaman dan upaya mendorong dialog antar-agama. Indonesia memposisikan diri sebagai promotor nilai-nilai Pancasila di arena internasional dengan berperan aktif dalam organisasi internasional, mendukung perdamaian dunia, dan mempromosikan toleransi serta kerjasama antarbangsa berdasarkan prinsip-prinsip Pancasila.		menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari?	nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari melalui pendidikan yang inklusif, partisipasi aktif dalam kegiatan sosial, dan pengembangan kesadaran akan peran penting nilai-nilai Pancasila dalam menjaga persatuan, keberagaman, serta semangat gotong royong di Indonesia.
10	Bagaimana generasi muda dapat memahami dan	Generasi muda dapat memahami dan menerapkan	E. Kesimpulan Dalam lintasan sejarah Indonesia, Pancasila telah memainkan peran sentral sebagai fondasi nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang membentuk identitas dan		

karakter bangsa. Kesimpulan terkait peran Pancasila dalam lintasan sejarah dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Perekat Identitas Bangsa: Pancasila telah berfungsi sebagai perekat yang kuat dalam membentuk identitas nasional Indonesia. Nilai-nilai seperti persatuan, keragaman, dan keadilan menjadi landasan bagi konstruksi sebuah negara yang bersatu meskipun terdiri dari berbagai suku, agama, dan budaya.
2. Perlawanan Terhadap Penjajahan: Pancasila menjadi semangat perlawanan terhadap penjajahan kolonial dan menjadi fondasi bagi proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945. Nilai-nilai kemerdekaan, persamaan, dan keadilan yang terkandung dalam Pancasila memberikan

dasar moral untuk perjuangan melawan penindasan.

3. Dasar Hukum dan Politik Negara: Pancasila secara resmi diakui sebagai dasar negara dalam Undang-Undang Dasar 1945, memberikan pijakan hukum untuk penyelenggaraan negara, pembentukan undang-undang, dan pengaturan kehidupan politik di Indonesia.
4. Pembangunan Sosial dan Ekonomi:** Pancasila menjadi panduan untuk pembangunan sosial dan ekonomi Indonesia. Konsep keadilan sosial dan pembangunan berkelanjutan tercermin dalam upaya negara untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan mengurangi kesenjangan sosial.

5. Penegakan Hak Asasi Manusia: Pancasila menempatkan hak asasi manusia sebagai nilai dasar. Meskipun tantangan masih ada, nilai-nilai tersebut telah memberikan landasan untuk penegakan hak asasi manusia di Indonesia. identitasnya yang unik dan prinsip-prinsipnya yang diakui secara universal.
6. Pentingnya Dialog dan Pendidikan: Lintasan sejarah Pancasila juga menunjukkan pentingnya dialog terus-menerus dan pendidikan terhadap nilai-nilai Pancasila. Hal ini diperlukan untuk menjaga pemahaman dan kesepahaman masyarakat terhadap prinsip-prinsip Pancasila seiring berjalannya waktu.
7. Peran di Era Globalisasi: Pancasila tetap relevan di era globalisasi, memandu interaksi Indonesia dengan dunia internasional dengan

√√DAFTAR PUSTAKA

- Anonym. (1945). *Pancasila di Zaman Orde Lama, Orde Baru dan Reformasi*.
<https://elib.unikom.ac.id/download.php?id=38623>
- Dewi, S., & Utama, A. S. (1967). *Pancasila Sebagai Ideologi Bangsa Indonesia Serta Perkembangan Ideologi Pancasila Pada Masa Orde Lama, Orde Baru Dan Era Reformasi* Sandra. 1(69), 5–24.
<https://osf.io/7y9wn/download/?format=pdf>
- Jaya, M. A. C. (2012). *Implementasi Pancasila Pada Masa Orde Baru*. 14.
- Lilis Apriliani, S., & Dewi, D. (2021). Menyingkap Perkembangan Pengimplementasian Pancasila dari Masa ke Masa. *Journal of Education, Pyschoogy and Counseling*, 3(1), 1.
- Nugroho, R. H. (2018). Peranan Pancasila Dan Bhineka Tunggal Ika Dalam Menanggulangi Politik Identitas. *Prosiding Senaspolhi*, 1(1), 96–106.
<https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/SENASPOLHI/article/view/2434>